

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut ketentuan yang tertuang dalam UU Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Pasal Satu, penyandang disabilitas merujuk kepada setiap individu yang menghadapi pembatasan dalam aspek fisik, intelektual, mental, dan sensorik dalam periode waktu tertentu. Meskipun mereka mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, namun terdapat kendala dalam mengikuti secara penuh dan afektif dalam partisipasi bersama warga negara lainnya, sejalan dengan prinsip persamaan hak.¹

Sebagai simbol komitmennya dalam meningkatkan taraf hidup penyandang disabilitas, Indonesia menandatangani konvensi pada tanggal 30 maret 2007 di New York, Amerika Serikat tentang hak-hak bagi para penyandang disabilitas.² Dalam masyarakat, penyandang disabilitas seringkali dipandang sebagai kelompok yang kurang produktif.

Salah satu tantangan yang dihadapi penyandang disabilitas di Indonesia adalah stigmatisasi yang dimiliki individu tertentu terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), sehingga menghambat individu tersebut untuk berpartisipasi penuh dalam kehidupan sehari-hari baik secara mental maupun fisik, ataupun interpersonal.³

Menurut survei BPS, penyandang disabilitas penglihatan atau tunanetra merupakan proporsi penyandang disabilitas terbesar di Indonesia sekitar

¹ “Uu No. 8 Tahun 2016.”

² Mubarak, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Slb-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta.”,2020, Hal.2

³Meidifa, “Strategi Pembelajaran Fikih Pada Materi Wudhu Dan Tayamum Bagi Anak Tunanetra Di Yayasan Raudlatul Makfufin Buaran Serpong Tangerang Selatan.” 2020, Hal.3

64% dari seluruh penyandang disabilitas lainnya. Kemudian dengan penyandang disabilitas dalam gangguan konsentrasi atau dalam daya ingatnya berjumlah 29,7% dan 38,3%.⁴ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kemudian memberikan data yang menunjukkan bahwa 1,5% penduduk negara indonesia mengalami kebutaan atau gangguan dalam penglihatan.⁵

Penyandang disabilitas berhak untuk mendapatkan pendidikan. Salah satunya penyandang disabilitas netra atau tunanetra. tunanetra merupakan seorang anak yang mengalami gangguan kemampuan pada penglihatan secara signifikan, sehingga memerlukan perawatan khusus dalam pendidikan dan kehidupannya.⁶ Seperti yang ditegaskan dalam Pasal 32 Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pendidikan khusus diartikan sebagai bentuk pendidikan yang ditujukan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran akibat adanya kelainan fisik, emosional, mental, sosial, namun tetap memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.⁷

Pendidikan menjadi elemen krusial dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul, dengan demikian pendidikan berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan untuk memajukan bangsa dan negara.⁸ Peran dan kehadiran seorang guru menjadi peran utama dalam

⁴ Vivi Yulaswati, Fajri Nursyamsi Muhammad Nur Ramadhan, Herman Palani, Ega Kurnia Yazid: Kajian Disabilitas Tinjauan Peningkatan Akses Dan Taraf Hidup Penyandang Disabilitas Indonesia : Aspek Sosioekonomi Dan Yuridis, (Jakarta : Kementerian Ppn/Bappenas, 2021), Hal. 23

⁵ Ahmad M Ramli, "Fasilitas Akses Penyandang Tunanetra Berdasar Marrakeesh Treaty" <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2023/01/15/16070311/Fasilitas-Akses-Penyandang-Tunanetra-Atas-Objek-Hak-Cipta-Berdasar?Page=All> Di Akses Pada Tanggal 29 November 2023

⁶ Aditomo, "Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif.", Hal. 2

⁷ "UU No. 20 Tahun 2003.", Hal.6

⁸ "Institut Ilmu Al-Quran (Iiq) Jakarta Repository: Strategi Pembelajaran Guru Pai Dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Penyandang Tunanetra Di Slb A Pembina Tingkat Nasional Jakarta." Hal. 2

pelaksanaan pembelajaran. Menurut imam Al-Ghazali Seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan menyampaikan materi pengajaran kepada peserta didik. Kemudian Prestasi tertinggi yang dapat di capai oleh seorang pendidik ialah membuat peserta didik dapat memahami dan menguasai materi.⁹ Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh para pendidikan untuk menyampaikan materi, dalam hal tersebut dibutuhkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.¹⁰ Strategi pembelajaran adalah serangkaian prosedur, teknik, pendekatan, dan langkah-langkah yang dipilih dan diterapkan oleh guru atau instruktur guna mendukung peserta didik dalam mencapai efisiensi dan hasil pembelajaran yang optimal.¹¹ Strategi pembelajaran tentu sangat memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pendidikan dan harus di terapkan pada sekolah guna untuk mencapai pendidikan yang berkualitas unggul.¹²

Strategi pembelajaran harus disesuaikan secara akurat dengan setiap mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, termasuk di dalamnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹³ Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup aspek Al-Qur'an dan Al-Hadist, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, serta sejarah, mencerminkan bahwa ruang lingkupnya mencakup harmonisasi, keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan antara manusia dengan Allah Swt., diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, dan lingkungannya.¹⁴

⁹ Olfah, "Guru Dalam Konsep Imam Al-Ghazali.", Hal.4

¹⁰ Meidifa, "Strategi Pembelajaran Fikih Pada Materi Wudhu Dan Tayamum Bagi Anak Tunanetra Di Yayasan Raudlatul Makfufin Buaran Serpong Tangerang Selatan." Hal 2

¹¹ "Strategi Pembelajaran Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Laras | Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal.", Hal.4

¹² Meidifa, "Strategi Pembelajaran Fikih Pada Materi Wudhu Dan Tayamum Bagi Anak Tunanetra Di Yayasan Raudlatul Makfufin Buaran Serpong Tangerang Selatan.", Hal .3

¹³ Meidifa., Hal. 4

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh peserta didik penyandang disabilitas memiliki perbedaan dengan peserta didik normal. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perhatian khusus yang diberikan dalam menyusun strategi pembelajaran bagi peserta didik penyandang disabilitas. Peserta didik penyandang disabilitas memiliki penanganan yang berbeda, yakni sesuai dengan kondisi yang dialami oleh penyandang disabilitas. Misalnya, strategi pembelajaran bagi peserta didik dengan disabilitas netra akan berbeda dengan peserta didik dengan disabilitas rungu ataupun disabilitas lainnya. Peserta didik dengan disabilitas netra cenderung menggunakan teknik ceramah dan media audio, kemudian strategi pembelajarannya menggunakan media *braille* namun tetap mengutamakan teknik ceramah yang disampaikan secara sibi dan oral.

Minimnya penelitian yang mengulas tentang strategi pembelajaran pendidikan agama islam untuk individu dengan disabilitas dapat menjadi sumbangan penting dalam pengembangan pengetahuan. Informasi ini dapat menjadi panduan bagi praktisi untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi individu penyandang disabilitas.

Peneliti melakukan observasi di SLB Negeri Seduri, Kecamatan Mojosari. SLB Negeri Seduri, Kecamatan Mojosari. SLB Negeri Seduri merupakan Sekolah khusus bagi anak-anak penyandang disabilitas, seperti penyandang disabilitas tunanetra, disabilitas tunagrahita, disabilitas tungsu disabilitas tunadaksa, dan disabilitas tunawicara. Berdasarkan hasil observasi di SLB Negeri Seduri, dalam pendidikan agama islam yang mengajarkan anak tunanetra dengan berbagai metode, di karenakan keterbatasan peserta didik dalam memperoleh informasi karena peserta didik mengalami gangguan pada penglihatan. Kegiatan pembelajaran di SLB Negeri Seduri dimulai dari pukul 07.00 setelah shalat dzuhur. Strategi

dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa netra yang memiliki disabilitas, strategi melibatkan penyampaian materi seperti biasa di dalam kelas. Selain itu, terdapat fokus pada orientasi pendidikan dan familiarisasi dengan lingkungan, serta pemanfaatan media *braille* untuk memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru.¹⁵

Berdasarkan fenomena pada uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti dan mendapati hasil wawancara beserta observasi pada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, peneliti memiliki keinginan untuk mendalami strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi penyandang disabilitas netra. Tujuannya adalah untuk menemukan temuan baru yang dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih judul **“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Di SLB Negeri Seduri – Mojokerto”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Di SLB Negeri Seduri - Mojokerto?
2. Apa implikasi yang muncul dari Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk peserta didik penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri Seduri - Mojokerto?

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas Tunagrahita Di Slbn Seduri, Kec Mojosari, Ibu Yezi Novitasari Pada Tanggal 07 November 2023

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai:

1. Mengetahui dan Menjelaskan Bagaimana Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Diterapkan Untuk Peserta Didik Yang Merupakan Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Di SLB Negeri Seduri – Mojokerto.
2. Mengetahui Bagaimana implikasi yang muncul dari Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik yang merupakan penyandang disabilitas sensorik netra di SLB Negeri Seduri – Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber informasi dan literatur bagi praktisi dalam hal strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk individu penyandang disabilitas.

b. Manfaat praktis

1. Untuk SLB Negeri Seduri – Mojokerto, diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi segenap para pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik yang menyandang disabilitas tunanetra pada jenjang Sekolah Menengah Atas Luar Biasa.

2. Untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat bermanfaat untuk mahasiswa dalam pengembangan dan rujukan mengenai pembelajaran bagi peserta didik tunanetra.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan inovasi terbaru dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam penyusunan proposal ini, data yang disertakan dapat memberikan solusi yang relevan terhadap semua permasalahan yang dihadapi. Tujuannya adalah menghindari adanya duplikasi karya ilmiah yang telah menjadi fokus penelitian oleh pihak lain dengan permasalahan serupa. Oleh karena itu, melalui penelitian terdahulu ini, dapat diidentifikasi perbedaan dan kesamaan dengan penelitian sebelumnya, sehingga memungkinkan pengetahuan mengenai bagian yang unik dari skripsi ini. Berikut adalah beberapa studi terdahulu yang relevan dengan topik skripsi ini.

1. Skripsi yang disusun oleh Annisa Fhaudhila Khairi tahun 2022 dengan judul "*Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Penyandang Tunanetra Di SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta*".¹⁶ Dalam skripsi ini, peneliti mengadopsi jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru PAI untuk membentuk sikap spiritual pada anak-anak penyandang tunanetra di SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta. Hasil penelitian

¹⁶ Annisa Fhaudhila Khairi, "*Strategi Pembelajaran Guru Pai Dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Penyandang Tunanetra Di Slb A Pembina Tingkat Nasional Jakarta*", Skripsi (Jakarta : Institut Ilmu Qur'an 2022).

menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan strategi berupa penyampaian materi yang disertai dengan praktek, serta pengulangan praktek. Selain itu, pemilihan metode, teknik, sistem pembelajaran, dan pendekatan dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa.

2. Skripsi yang disusun oleh Eka Kirana Maharani tahun 2022 dengan judul *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Qiro’ah Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di LKSA Tunanetra Terpadu ‘Aisyiyah Ponorogo’*”.¹⁷ Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa guru PAI menggunakan strategi penyampaian pembelajaran iqro' yang disesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus, yang memiliki keterbatasan masing-masing. Selain itu, pengulangan dalam pembacaan ayat Al-Qur'an juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak.
3. Skripsi yang disusun oleh Nani Anggraeni tahun 2020 dengan judul *“Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Tunanetra di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Kota Bengkulu”*.¹⁸ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dalam bentuk studi kasus. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan mencakup metode pembelajaran langsung dan pembelajaran pengalaman. Guru menggunakan metode

¹⁷ Kirana Eka Maharani, “*“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Qiro’ah Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Lksa Tunanetra Terpadu ‘Aisyiyah Ponorogo’*”, Skripsi (Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri 2022).

¹⁸ Nani Anggraeni, “*Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Tunanetra Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Negeri 1 Kota Bengkulu*”, Skripsi, (Bengkulu: Iain Bengkulu)

ceramah dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti audio recorder, reglet, dan stylus untuk mendukung kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

4. Skripsi yang disusun oleh Indah Sekar Aryanto tahun 2023 dengan judul *“Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Oleh Guru Penyandang Disabilitas (Tunanetra) pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”*.¹⁹ Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Fokus strategi pembelajaran dalam skripsi ini adalah pengajaran akidah akhlak oleh guru yang memiliki disabilitas tunanetra. Guru disabilitas tunanetra menggunakan dua strategi pembelajaran utama, yaitu strategi pembelajaran langsung dan pendekatan pembelajaran kooperatif dengan model STAD (*Student Team Achievement Division*).
5. Skripsi yang disusun oleh Putri Afrianita tahun 2020 yang berjudul *“Strategi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Siswa Tunanetra pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus SLB Negeri 1 Rejang Lebong)”*.²⁰ Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, dengan fokus pada peningkatan kompetensi psikomotorik siswa tunanetra dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu indikator kompetensi psikomotorik siswa tunanetra yang mencuat dalam penelitian ini adalah kemampuan meniru, khususnya dalam kategori P.I.

¹⁹ Indah Sekar Aryanto, *“Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Oleh Guru Penyandang Disabilitas (Tunanetra) Pada Siswa Kelas Xi Di Man 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”*, Skripsi, (Surakarta: Uin Raden Mas Said Surakarta)

²⁰ Putri Afrianita, *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Siswa Tunanetra Pada Pembelajaran Pai (Studi Kasus Slb Negeri 1 Rejang Lebong)”*, Skripsi, (Curup: Iain Curup).

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti, Judul Dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1	Annisa Fhaudhila Khairi “Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Penyandang Tunanetra Di SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta”. Pada tahun 2022	Penelitian berfokus pada strategi pembelajaran dalam menanamkan sikap spiritual pada anak tunanetra.	Penelitian ini menjadikan disabilitas tunanetra sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi penyandang tunanetra, dan tempat penelitian di SLB Negeri Mojosari dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
2	Eka Kirana Maharani “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Qiro’ah Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di LKSA Tunanetra Terpadu ‘Aisyiyah Ponorogo” Tahun 2022	Penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak dalam pembelajaran qiro’ah pada anak berkebutuhan khusus	Penelitian ini menjadikan disabilitas tunanetra sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi penyandang tunanetra, dan tempat penelitian di SLB Negeri Mojosari dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

3	Nani Anggraeni “ <i>Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Tunanetra di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Kota Bengkulu</i> ” Tahun 2020	Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Kota Bengkulu	Penelitian ini menjadikan disabilitas tunanetra sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi penyandang tunanetra, dan tempat penelitian di SLB Negeri Mojosari dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
4	Indah Sekar Aryanto “ <i>Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Oleh Guru Penyandang Disabilitas (Tunanetra) pada Siswa Kelas XI di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023</i> ” Tahun 2023	Penelitian ini berfokus pada Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Oleh Guru Penyandang Disabilitas Tunanetra	Penelitian ini menjadikan disabilitas tunanetra sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi penyandang tunanetra, dan tempat penelitian di SLB Negeri Mojosari dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
5	Putri Afrianita “ <i>Strategi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Siswa Tunanetra pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus SLB Negeri 1 Rejang Lebong</i> ” Tahun 2020	Penelitian ini berfokus pada Strategi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Psikomotorik Siswa Tunanetra	Penelitian ini menjadikan disabilitas tunanetra sebagai subjek penelitian	Penelitian ini membahas mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi penyandang tunanetra, dan tempat penelitian di SLB Negeri Mojosari dengan menggunakan jenis metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

F. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran

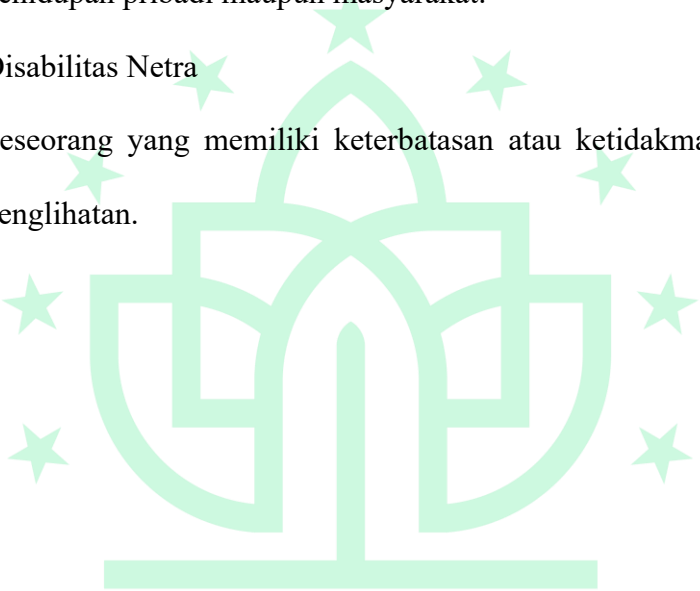
Suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain atau dirancang guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

Sebuah upaya yang berupa pendidikan, bimbingan serta arahan dengan tujuan agar dapat memahami, menghayati dan juga mengamalkan agama islam, sehingga agama islam menjadi landasan utama dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat.

3. Disabilitas Netra

Seseorang yang memiliki keterbatasan atau ketidakmampuan dalam penglihatan.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto